

**KONTROL SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN GELANGGANG OLAHRAGA (GOR)  
BATUPANG SEBAGAI TEMPAT BERPERILAKU  
MENYIMPANG  
Di NAGARI KOTOBARU KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

**KONTROL SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN GELANGGANG OLAHRAGA (GOR)  
BATUPANG SEBAGAI TEMPAT BERPERILAKU  
MENYIMPANG  
DI NAGARI KOTOBARU KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

## ABSTRAK

**Nita Yuliandi, 1910811019, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Penyalahgunaan Gelanggang Olahraga (GOR) Batupang Sebagai Tempat Berperilaku Menyimpang Di Nagari Kotobaru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Jumlah Halaman 121. Pembimbing 1 : Dra, Dwiyanti Hanandini, M.Si**

Belakangan ini sering ditemukan fenomena mengenai penyalahgunaan GOR sebagai tempat berperilaku menyimpang. Penyalahgunaan adalah melakukan sesuatu tidak sebagaimana mestinya atau penyelewengan. Dikatakan sebagai penyalahgunaan GOR, karena sekarang dapat kita lihat beberapa yang mempunyai gelanggang olahraga di beberapa daerah fasilitas yang disediakan di GOR kebanyakan tidak digunakan seperti semestinya, belakangan ini, GOR sering dikonotasikan negatif oleh masyarakat sekitar karena gelanggang olahraga tidak hanya digunakan sebagai tempat berolahraga, tetapi juga sebagai tempat untuk berperilaku menyimpang.

Disini peneliti mengambil lokasi penelitian di GOR Batupang Nagari Kotobaru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok karena pada akhir-akhir ini gelanggang olahraga malah digunakan para pemuda untuk berperilaku menyimpang yaitu diantaranya pemuda pemudi yang mesum, aksi perjudian dengan taruhan saat balap liar, transaksi narkoba, pemuda yang nongkrong membawa minuman yang mengandung alkohol dan perilaku balap liar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kontrol sosial masyarakat dan sanksi yang diberikan oleh masyarakat sekitar terhadap penyalahgunaan GOR Batupang sebagai tempat berperilaku menyimpang di Nagari Kotobaru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Teori yang digunakan adalah teori kontrol sosial yang dikemukakan oleh Travis Hirschi. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif serta teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Pengumpulan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan cara disengaja. Unit analisisnya adalah tokoh masyarakat dan pemuda pemudi serta masyarakat sekitar yang berada di GOR Batupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bentuk kontrol sosial yang dilakukan oleh masyarakat diantaranya a. memberikan bimbingan, b. pendekatan kepada pemuda, c. memberikan nasehat, d. gunjingan dan gosip, e. dan mendapatkan teguran. Sedangkan sanksi yang diberikan oleh masyarakat kepada pemuda yang melakukan perilaku menyimpang di GOR Batupang berupa sanksi sosial, sanksi fisik dan sanksi benda .

**Kata Kunci : Kontrol Sosial, Perilaku Menyimpang, Masyarakat**

## ABSTRACT

**Nita Yuliandi, 1910811019, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Community Social Control of the Misuse of Batupang GOR as a Place for Deviant Behavior in Nagari Kotobaru, Kubung District, Solok Regency. Number of Pages 121. Advisor 1: Dra, Dwiyanti Hanandini, M.Si**

Lately, there is often a phenomenon regarding the misuse of GOR as a place for deviant behavior. Misuse is doing something not as it should or misappropriation. It is said to be a misuse of GOR, because now we can see that some of those who have sports centers in several regions, the facilities provided in the GOR are mostly not used as they should, lately, GOR is often negatively connoted by the surrounding community because sports centers are not only used as a place to exercise, but also as a place for deviant behavior.

Here the researcher took the research location at GOR Batupang Nagari Kotobaru, Kubung District, Solok Regency because recently the sports arena has been used by young people to behave deviantly, including young people who are dating, gambling with bets during wild racing, drug transactions, young people hanging out carrying alcohol-containing drinks and wild racing behavior. Therefore, the purpose of this study is to describe the form of community social control and sanctions given by the surrounding community against the misuse of GOR Batupang as a place for deviant behavior in Nagari Kotobaru, Kubung District, Solok Regency.

The theory used is the theory of social control proposed by Travis Hirschi. This research uses a qualitative approach with a descriptive type and data collection techniques using observation techniques and in-depth interviews. The collection of informants in this study used purposive sampling in a deliberate manner. The unit of analysis is community leaders and young people and the surrounding community in GOR Batupang. The results showed that there are forms of social control carried out by the community including a. providing guidance, b. approaching youth, c. giving advice, d. gossip and gossip, e. and getting a warning. While the sanctions given by the community to youth who commit deviant behavior at GOR Batupang are in the form of social sanctions, physical sanctions and material sanctions

**Keywords: Social Control, Deviant Behavior, Society**